

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran umum Lokasi penelitian

1. Profil Singkat Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin

Penelitian ini mengambil lokasi di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin yang beralamat di JL. A. Yani Km.4.7 No. 435 Rt. 8 Rw 10 Kebun Bunga Banjarmasin Timur.

Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga merupakan bagian dari perum pegadaian yang beroperasi di propinsi Kalimantan Selatan yakni di kota Banjarmasin. Selama kurang lebih enam tahun beroperasi sejak 19 juli 2004 sampai sekarang pegadaian syariah memiliki banyak nasabah. Adapun misi dari pegadaian syariah pada umumnya yaitu turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat (nasabah) dari praktek gadaai gelap, praktek riba dan pinjaman yang tidak wajar serta bertujuan dalam rangka pemenuhan atau untuk menjawab kebutuhan sebagian masyarakat muslim di Indonesia yang menginginkan transaksi pinjam-meminjam yang sesuai dengan syariat islam.

Sedangkan visi dari Pegadaian Syariah adalah pada tahun 2013 pegadaian menjadi “*champion*” dalam pembiayaan mikro kecil berbasis gadaai fidusia bagi masyarakat golongan menengah kebawah.

Sedangkan yang menjadi visi dari pegadaian syariah yaitu:

- 1) Membantu program pemerintah meningkatkan kesejahteraan rakyat khususnya golongan menengah kebawah dengan memberikan solusi keuangan yang terbaik melalui penyaluran pinjaman kepada usaha skala mikro dan menengah atas dasar dan hukum fidusia
- 2) Memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan dan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten
- 3) Melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya

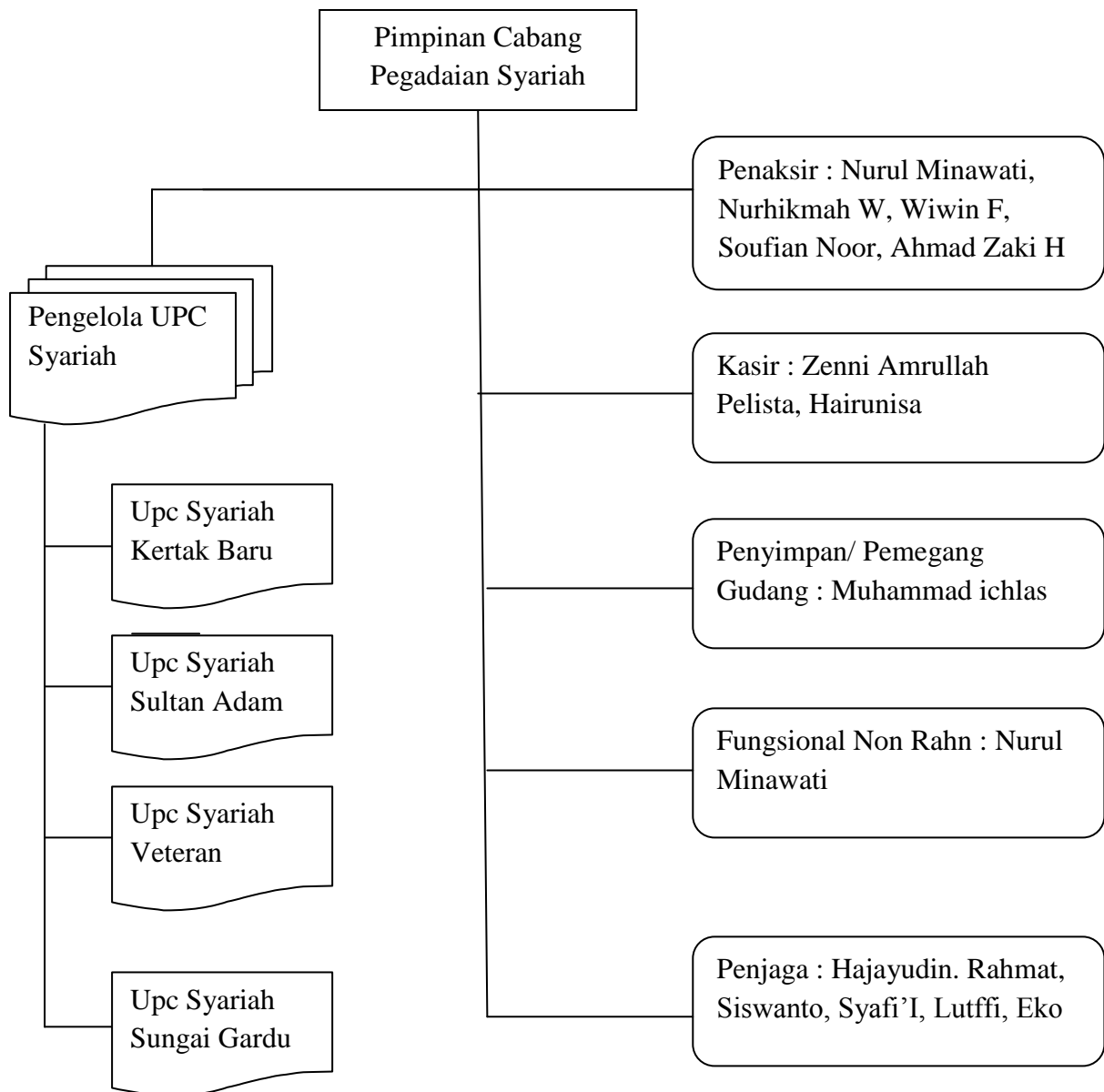
Untuk mencapai visi dan misi tersebut, maka devisi syariah akan mengelola usaha dengan prinsip “memberikan solusi keuangan berbasis syariah dengan prosedur mudah dan praktis, proses cepat serta memberikan rasa tentram bagi para penggunanya.

2. Struktur Organisasi Perum Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin

Perum Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin mempunyai struktur organisasi yang digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Perum Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin



Sumber : Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin

3. Uraian tugas dalam perusahaan

Berdasarkan struktur organisasi PERUM Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin, pemimpin cabang dibantu oleh pengelola UPC (Unit Pegadaian Cabang) Syariah, Penakasir, Penyimpan, Pemegang Gudang, Kasir, dan Fungsional Non Rahn. Adapun tugas-tugasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pimpinan Cabang Mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana kerja dan anggaran kantor cabang Pegadaian Syariah berdasarkan acuan yang telah ditetapkan.
- b. Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan penatausahaan barang jaminan bermasalah.
- c. Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan operasional pegadaian syariah dan UPC syariah.
- d. Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan pengelolaan modal kerja.
- e. Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan penggunaan sarana dan prasarana Kantor Cabang Pegadaian Syariah Dan UPC Syariah.
- f. Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan pemasaran dan pelayanan konsumen.
- g. Mewakili, kepentingan perusahaan baik ke dalam maupun keluar berdasarkan keuangan yang diberikan.

- 2) Pengelola UPC Syariah
 - a. Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan operasional UPC Syariah.
 - b. Menangani barang jaminan bermasalah.
 - c. Melakukan pengawasan secara uji petik dan terprogram terhadap barang jaminan yang masuk.
 - d. Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi administrasi, keuangan, keamanan, ketertiban dan kebersihan serta pembuatan laporan kegiatan operasional unit pelayanan cabang syariah.
- 3) Penaksir
 - a. Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan untuk mengetahui mutu dan nilai barang serta bukti kepemilikannya dalam rangka menentukan dan menetapkan golongan taksiran dan uang jaminan.
 - b. Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan yang akan dilelang untuk mengetahui mutu dan nilai dalam menentukan harga dasar barang jaminan yang akan dilelang.
 - c. Merencanakan dan menyiapkan barang jaminan yang akan disimpan guna keamanan.
- 4) Penyimpan
 - a. Secara berkala melakukan pemeriksaan keadaan gudang penyimpanan barang jaminan emas, agar tercipta keamanan dan keutuhan barang jaminan untuk serah terima jabatan.

- b. Menerima barang jaminan emas perhiasan dari asisten pemimpin atau Pimpinan Cabang Syariah.
 - c. Mengeluarkan barang jaminan emas dan perhiasan untuk keperluan pelunasan, pemeriksaan atasan dan pihak lain.
 - d. Merawat barang, jaminan dan gudang penyimpanan, agar barang jaminan dalam keadaan baik dan aman.
 - e. Melakukan pencatatan mutasi penerimaan/pelunasan barang jaminan yang menjadi tanggung jawab.
 - f. Melakukan perhitungan barang jaminan menjadi tanggung jawabnya secara terprogram sehingga keakuran saldo buku gudang dapat dipertanggung jawabkan.
- 5) Pemegang Gudang
- a. Menerima barang jaminan selain barang kantong dari asisten Pimpinan atau Pimpinan Cabang Pegadaian Syariah.
 - b. Melakukan pengelompokkan barang jaminan sesuai dengan rubrik dan bulan pinjamannya, serta menyusunnya sesuai dengan urutan nomor SBR dan mengatur penyimpanannya.
 - c. Merawat barang jaminan dan gudang penyimpanan barang jaminan baik dan aman.
 - d. Mengeluarkan barang jaminan dari gudang penyimpanan untuk keperluan penebusan, pemeriksaan olah atasan atau keperluan lain.

- e. Melakukan pencatatan dan pengadministrasian mutadi (pengurangan/penambahan) barang jaminan yang menjadi tanggung jawabnya.
- 6) Kasir
- a. Melaksanakan penerimaan pelunasan uang jaminan dari nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Menerima uang dari hasil penjualan barang jaminan yang dilelang.
 - c. Membayar uang pinjaman kepada nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - d. Melakukan pembayaran segala pengeluaran yang terjadi dikantor Cabang Pegadaian Syariah dan UPC Syariah.
- 7) Fungsional Non Rahn
- a. Merencanakan, mengoptimalkan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan operasional Non Rahn.
 - b. Menangani barang jaminan bermasalah (taksiran tinggi, rusak, palsu, dan barang polisi).
 - c. Melaksanakan pengawasan secara uji petik dan terprogram terhadap barang jaminan yang masuk.
 - d. Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi administrasi, keuangan, keamanan, ketertiban dan kebersihan serta pembuatan laporan kegiatan operasional kantor Cabang Syariah.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Pegadaian Syariah memiliki berbagai produk dan jasa yang ditawarkan kepada masyarakat luas. Adapun produk dan jasa Pegadaian Syariah antara lain sebagai berikut :

- 1) Pemberian pinjaman (gadai syariah) kepada masyarakat dengan mensyaratkan pemberian jaminan dengan menyerahkan barang bergerak sebagai jaminan dan pemberian jaminan ditentukan oleh nilai dan jumlah dari barang yang digadaikan.
- 2) Penaksiran nilai barang, layanan penaksiran barang ini berupa penilaian barang elektronik seperti handphone dan laptop serta kendaraan bermotor.
- 3) Penitipan barang (ijarah), Pegadaian Syariah juga menerima titipan barang dari masyarakat berupa emas perhiasan, surat-surat berharga seperti sertifikat tanah dan barang-barang berharga lainnya. Atas jasa titipan ini Pegadaian Syariah akan menerima ongkos atau biaya penitipan pada nasabah yang menggunakan jasa ini.
- 4) ARRUUM, adalah skim pemberian pinjaman berprinsip syariah yang berdasarkan hukum gadai (*rahn*) bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk memberikan modal kerja atau tambahan modal usaha dengan sistem angsuran dan menggunakan jaminan BPKB motor/mobil.

Keunggulannya adalah sebagai berikut:

- a. Persyaratan yang mudah, proses yang cepat (± 3 hari), serta biaya-biaya yang kompetitif dan relatif murah.

- b. Jangka waktu pembiayaan yang fleksibel, mulai dari 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan, hingga 36 bulan.
 - c. Jaminan berupa BPKB kendaraan bermotor (mobil ataupun motor) sehingga fisik
 - d. kendaraan tetap berada di tangan nasabah untuk kebutuhan operasional usaha.
 - e. Nilai pembiayaan dapat mencapai hingga 70% dari nilai taksiran agunan. Pelunasan dilakukan secara angsuran tiap bulan dengan jumlah tetap.
 - f. Pelunasan sekaligus dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan pemberian diskon ijarah.
 - g. Didukung oleh staf yang berpengalaman serta ramah dan santun dalam memberikan pelayanan.
- 5) MULIA (murabahah logam mulia untuk investasi abadi anda) adalah jenis pembiayaan yang memfasilitasi kepemilikan emas batangan melalui penjualan logam Mulia oleh Pegadaian kepada masyarakat secara tunai dan atau dengan pola angsuran dengan proses cepat dalam jangka waktu tertentu yang fleksibel.

Akad MULIA adalah persetujuan atau kesepakatan yang dibuat bersama antara Pegadaian dan Nasabah atas sejumlah pembelian Logam Mulia disertai keuntungan dan biaya-biaya yang disepakati. Keuntungan berinvestasi melalui Logam Mulia adalah sebagai berikut:

- a. Jembatan mewujudkan Niat Mulia untuk :
 - Menabung Logam Mulia untuk menunaikan Ibadah Haji
 - Mempersiapkan Biaya Pendidikan Anak di masa mendatang
 - Memiliki Tempat Tinggal dan Kendaraan.
- b. Alternatif Investasi yang aman untuk menjaga Portofolio Asset.
- c. Merupakan Asset yang sangat Likuid dalam memenuhi kebutuhan dana yang mendesak, memenuhi kebutuhan modal kerja untuk pengembangan usaha, atau menyehatkan cashflow keuangan bisnis.

B. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada para nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	23	38,2%
2	Perempuan	37	61,7%
	Total	60	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2011 (Data Diolah)

Data yang diperoleh melalui penyebaran angket memperlihatkan bahwa proporsi terbesar dari responden melalui jenis kelamin adalah responden perempuan sebanyak 37 orang (61,7%). sedangkan laki-laki yaitu sebanyak 23 orang (38,2%) dari total responden. Disini responden perempuan lebih banyak karena banyaknya perempuan yang menggadaikan perhiasan mereka berupa cincin, gelang, kalung dan lain-lain untuk kebutuhan mereka.

2. Umur Responden

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Kelompok umur	Frekuensi	Persentase
1	20-29 tahun	15	24,9%
2	30-39 tahun	25	41,5%
3	40-49 tahun	12	20,2%
4	>50 tahun	8	13,4%
	Total	60	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2011 (Data Diolah)

Data yang diperoleh diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur yang berkisar antara 20-29 tahun sebanyak 15 orang (24,9%), 30-39 tahun sebanyak 25 orang (41,5%), 40-49 tahun sebanyak 12 orang (20,2%) dan >50 tahun sebanyak 8 orang (13,4%).

Dari data diatas diketahui responden yang berumur 30-39 tahun lebih banyak yang menjadi nasabah pegadaian syariah cabang kebun bunga Banjarmasin sebanyak 25 orang (41,5%).

3. Jenis Pekerjaan Responden

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	PNS	10	16,7%
2	Karyawan Swasta	8	13,3%
3	Mahasiswa	5	8,3%
4	Ibu Rumah Tangga	20	33,3%
5	Wiraswasta	17	28,3%
	Total	60	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2011 (Data Diolah)

Dari data diatas berdasarkan jenis pekerjaan diperoleh PNS sebanyak 10 orang (16,7%), karyawan swasta sebanyak 8 orang (13,3%), mahasiswa sebanyak 5 orang (8,3%), ibu rumah tangga sebanyak 20 orang (33,3%) dan wiraswasta sebanyak 17 orang (28,3%).

Dari data diatas diketahui bahwa ibu rumah tangga lebih banyak yang menjadi nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin yaitu sebanyak 20 orang (33,3%).

C. Analisis Deskripsi Variabel

Pada hasil pengumpulan jawaban dari responden, maka gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam memilih Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penjelasan responden terhadap variabel produk (X_1)
 - a. Mempunyai pengetahuan tentang produk yang ditawarkan

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal mempunyai pengetahuan tentang produk yang ditawarkan data dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Mempunyai Pengetahuan Tentang Produk Yang Ditawarkan

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	20	33,3%
2	Setuju	39	65,0%
3	Netral	1	1,7%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	60	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2011 (Data Diolah)

Dari hasil di atas diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju ada 20 orang (33,3%), yang menjawab setuju ada 39 orang (65,0%), dan netral ada 1 orang (1,7%). Dari jawaban responden tersebut, responden yang paling banyak menyatakan setuju dalam hal mempunyai pengetahuan tentang produk yang ditawarkan, kemudian disusul sangat setuju dan netral.

Hal ini menunjukkan bahwa responden mempunyai pengetahuan produk yang ditawarkan di pegadaian syariah cabang kebun bunga Banjarmasin sebelum melakukan transaksi dilihat dari jawaban responden yang lebih banyak menyatakan setuju.

b. Produk yang ditawarkan sesuai dengan Syariat Islam

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal produk yang ditawarkan sesuai dengan Syariat Islam data dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.5

Produk yang ditawarkan sesuai dengan syariat islam

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	14	23,3%
2	Setuju	45	75,0%
3	Netral	1	1,7%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	60	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2011 (Data Diolah)

Dari hasil di atas diketahui bahwa responden paling banyak menyatakan setuju dalam hal produk yang ditawarkan sesuai dengan syariat islam, kemudian disusul sangat setuju dan netral. Hal ini menunjukkan bahwa produk yang ditawarkan di pegadaian syariah cabang kebun bunga Banjarmasin telah sesuai dengan syariat islam.

c. Produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan data dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.6

Produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	20,0%
2	Setuju	43	71,7%
3	Netral	1	1,7%
4	Tidak Setuju	4	6,7%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	60	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2011 (Data Diolah)

Dari jawaban responden tersebut lebih dominan responden menyatakan setuju, kemudian disusul sangat setuju, tidak setuju dan netral. Hal ini menunjukkan bahwa produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan nasabah pegadaian syariah cabang kebun bunga Banjarmasin.

Dari penjelasan diatas, berikut tabel rekapitulasi variabel produk (X_1) :

Tabel 4.7

Jumlah dan presentase jawaban responden terhadap variabel produk

No	Indikator	Alternatif jawaban										Total	%
		Sangat tidak setuju		Tidak setuju		netral		Setuju		Sangat setuju			
		jlh	%	jlh	%	Jlh	%	jlh	%	jlh	%		
1	Mempunyai pengetahuan tentang produk yang ditawarkan	0	0	0	0	1	1,7	39	65	20	3,3	60	100
2	Produk yang ditawarkan sesuai dengan syariat islam	0	0	0	0	1	1,7	45	75	14	23,3	60	100
3	Produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan saya	0	0	4	6,7	1	1,7	43	71,7	12	20	60	100

Sumber: hasil penelitian 2011 (Data Diolah)

2. Penjelasan responden terhadap variabel Promosi (X_2)

a. Ketertarikan responden dengan melihat spanduk

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal ketertarikan responden dengan melihat spanduk data dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Ketertarikan responden dengan melihat spanduk

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	19	31,7%
2	Setuju	35	58,3%
3	Netral	2	3,3%
4	Tidak Setuju	4	6,7%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	60	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2011 (Data Diolah)

Dari hasil diatas diketahui, responden menyatakan setuju, kemudian sangat setuju, tidak setuju dan netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden menyatakan setuju dan sangat setuju dalam ketertarikan dengan melihat spanduk Pegadaian Syariah. Tetapi, ada juga responden yang tidak setuju dengan melihat spanduk mereka memilih Pegadaian Syariah.

b. Ketertarikan responden dengan melihat brosur

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal ketertarikan responden dengan melihat brosur data dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Ketertarikan responden dengan melihat brosur

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	17	28,3%
2	Setuju	39	65%
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	4	6,7%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	60	100%

Sumber: hasil penelitian 2011 (Data Diolah)

Hasil diatas menunjukkan, responden menyatakan setuju, yang disusul sangat setuju dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden menyatakan setuju dan sangat setuju dalam ketertarikan dengan melihat brosur yang di bagikan oleh Pegadaian Syariah dan ada sebagian responden yang menyatakan tidak setuju dalam ketertarikan dengan melihat brosur yang di bagikan oleh Pegadaian Syariah.

c. Ketertarikan dari yang disarankan teman, keluarga dan tetangga

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal ketertarikan responden dari yang dosarankan teman, keluarga dan tetangga data dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Ketertarikan dari yang disarankan teman, keluarga dan tetangga

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	20	33,3%
2	Setuju	32	53,3%
3	Netral	1	1,7%
4	Tidak Setuju	7	11,7% ⁿ
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	60	100%

Sumber: hasil penelitian 2011 (Data Diolah)

Dari hasil diatas diketahui, reponden menyatakan setuju, yang disusul dengan sangat setuju dan tidak setuju. Hal ini menyatakan adanya pengaruh yang disarankan dari keluarga, teman dan tetangga dalam memilih bertransaksi di pegadaian syariah cabang kebun bunga Banjarmasin pada responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju. Dan tidak adanya pengaruh yang berarti pada responden yang menyatakan tidak setuju.

Dari penjelasan diatas, berikut tabel rekapitulasi variabel harga (X_3) :

Tabel 4.11

Jumlah dan presentase jawaban responden terhadap variabel promosi

No	Indikator	Alternatif jawaban										Total	%
		Sangat tidak setuju		Tidak setuju		Netral		Setuju		Sangat setuju			
		jlh	%	jlh	%	jlh	%	Jlh	%	jlh	%		
1	Ketertarikan responden dengan melihat spanduk	0	0	4	6,7	3	3,3	35	58,3	19	31,7	60	100
2	Ketertarikan responden dengan melihat brosur	0	0	4	6,6	0	0	39	65	17	28,3	60	100
3	Ketertarikan dari yang disarankan teman, keluarga dan tetangga	0	0	7	11,7	1	1,7	32	53,3	20	33,3	60	100

Sumber: hasil penelitian 2011 (Data Diolah)

3. Penjelasan responden terhadap variabel Harga (X_3)

a. Biaya admistrasi di Pegadaian Syariah lebih murah

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal biaya administrasi di Pegadaian Syariah lebih murah data dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Biaya administrasi Pegadaian Syariah lebih murah

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	16,7%
2	Setuju	48	80%
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	2	3,3%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	60	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2011 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa biaya administrasi di Pegadaian Syariah lebih murah dibandingkan di pegadaian konvensional, disusul dengan sangat setuju dan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa biaya administrasi di Pegadaian Syariah lebih murah dibandingkan di pegadaian konvensional. Yang mana membuat responden lebih memilih bertransaksi di Pegadaian Syariah.

b. Biaya sewa tempat di Pegadaian Syariah lebih murah

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal biaya sewa tempat di Pegadaian Syariah lebih murah data dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Biaya sewa tempat di Pegadaian Syariah lebih murah

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	17	28,3%
2	Setuju	42	70%
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	1	1,7%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	60	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2011 (Data Diolah)

Dari hasil diatas diketahui, responden lebih banyak menyatakan setuju, kemudian sangat setuju dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa biaya sewa tempat di Pegadaian Syariah lebih murah di bandingkan konvensional.

c. Pegadaian syariah tidak menggunakan bunga

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal Pegadaian Syariah tidak menggunakan bunga data dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Pegadaian syariah tidak menggunakan bunga

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	18	30%
2	Setuju	42	70%
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	60	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2011 (Data Diolah)

Dari hasil diatas di ketahui bahwa responden lebih banyak menyatakan setuju dan disusul sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden menyatakan setuju dan sangat setuju pada Pegadaian Syariah tidak menggunakan bunga.

Dari penjelasan diatas, berikut tabel rekapitulasi variabel harga (X_2)

Tabel 4.15

Jumlah dan presentase jawaban responden terhadap variabel harga

No	Indikator	Alternatif jawaban										Total	%
		Sangat tidak setuju		Tidak setuju		Netral		Setuju		Sangat setuju			
		jlh	%	jlh	%	jlh	%	Jlh	%	jlh	%		
1	Biaya administrasi di Pegadaian Syariah lebih murah	0	0	2	3,3	0	0	48	80	10	16,7	60	100
2	Biaya sewa tempat di Pegadaian Syariah lebih murah	0	0	1	1,7	0	0	42	70	17	28,3	60	100
3	Pegadaian Syariah tidak menggunakan bunga	0	0	4	6,7	0	0	42	70	18	30	60	100

Sumber: hasil penelitian 2011 (Data Diolah)

4. Penjelasan responden terhadap variabel tempat (X_4)

a. Lokasi yang strategis

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal lokasi yang strategis data dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Lokasi yang strategis

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	27	45%
2	Setuju	33	55%
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	60	100%

Sumber: hasil penelitian 2011 (Data Diolah)

Dari hasil diatas, responden menyatakan setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi yang strategis merupakan pilihan responden dalam melakukan transaksi di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

b. Tempat yang tenang dan nyaman

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal tempat yang tenang dan nyaman data dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.17
Tempat yang tenang dan nyaman

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	26	43,3%
2	Setuju	34	56,7%
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	60	100%

Sumber: hasil penelitian 2011 (Data Diolah)

Dari hasil diatas diketahui, responden menyatakan setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa tempat yang tenang dan nyaman merupakan salah satu pilihan responden dalam memilih bertransaksi di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

c. Mudah dijangkau dengan angkutan umum

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal Pegadaian Syariah mudah dijangkau dengan angkutan umum data dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.18
Mudah dijangkau dengan angkutan umum

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	21	35%
2	Setuju	39	65%
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	60	100%

Sumber: hasil penelitian 2011 (Data Diolah)

Dari hasil diatas diketahui, responden menyatakan setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi yang mudah dijangkau dengan angkutan umum merupakan salah satu pilihan dari responden dalam memilih Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

Dari penjelasan diatas, berikut tabel rekapitulasi variabel tempat (X_4) :

Tabel 4.19
Jumlah dan presentase jawaban responden terhadap variabel tempat

No	Indikator	Alternatif jawaban										Total	%
		Sangat tidak setuju		Tidak setuju		netral		Setuju		Sangat setuju			
		jlh	%	Jlh	%	jlh	%	Jlh	%	jlh	%		
1	Lokasi yang strategi	0	0	0	0	0	0	33	55,5	27	45	60	100
2	Tempat yang tenang dan nyaman	0	0	0	0	0	0	34	56,7	26	43,3	60	100
3	Mudah dijangkau dengan angkutan umum	0	0	0	0	0	0	39	65	21	35	60	100

Sumber: hasil penelitian 2011 (Data Diolah)

5. Penjelasan responden terhadap variabel pelayanan (X_5)

a. Sikap ramah karyawan

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam sikap ramah karyawan data dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.20
Sikap ramah karyawan

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	20	66,7%
2	Setuju	40	33,3%
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	60	100%

Sumber: hasil penelitian 2011 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dike tahui, responden menyatakan setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sikap ramah karyawan mempengaruhi pilihan responden dalam bertransaksi di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

b. Kecepatan dalam bertransaksi

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal kecepatan dalam transaksi data dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.21
Kecepatan dalam bertransaksi

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	18	30%
2	Setuju	42	70%
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	60	100%

Sumber: hasil penelitian 2011 (Data Diolah)

Dari hasil diatas diketahui, responden menyatakan setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kecepatan karyawan dalam melakukan transaksi merupakan pilihan responden dalam bertransaksi di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

c. Kecakapan karyawan

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal kecakapan karyawan dalam memberikan informasi data dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.22
Kecakapan karyawan

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	22	36,7%
2	Setuju	37	61,7%
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	1	1,7%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	60	100%

Sumber: hasil penelitian 2011 (Data Diolah)

Dari hasil diatas diketahui, responden menyatakan setuju, disusul dengan sangat setuju dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kecakapan karyawan dalam memberi informasi merupakan pilihan responden dalam bertransaksi di pegadaian syariah cabang kebun bunga dan ada juga yang menyatakan tidak

setuju. Artinya dalam hal kecakapan, responden menganggap bahwa kecakapan karyawan dalam memberikan informasi merupakan hal penting dalam bertransaksi dengan nasabah agar nasabah puas.

Berikut hasil rekapitulasi variabel pelayanan (X_5):

Tabel 4.23

Jumlah dan presentase jawaban responden terhadap variabel pelayanan

No	Indikator	Alternatif jawaban										Total	%
		Sangat tidak setuju		Tidak setuju		netral		Setuju		Sangat setuju			
		jlh	%	jlh	%	jlh	%	jlh	%	jlh	%		
1	Sikap ramah karyawan	0	0	0	0	0	0	40	66,7	20	33,3	60	100
2	Kecepatan dalam bertransaksi	0	0	0	0	0	0	42	70	18	30	60	100
3	Kecakapan karyawan	0	0	1	1,7	0	0	37	61,7	22	36,7	60	100

Sumber: hasil penelitian 2011 (Data Diolah)

6. Penjelasan responden terhadap variabel keputusan dalam Memilih Pegadaian

Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin (Y)

a. Adanya kebutuhan atau keinginan

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal adanya kebutuhan atau keinginan responden dalam bertransaksi kembali di Pegadaian Syariah data dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.24
Adanya kebutuhan atau keinginan

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	18	30%
2	Setuju	41	68,3%
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	1	1,7%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	60	100%

Sumber: hasil penelitian 2011 (Data Diolah)

Dari hasil diatas diketahui, responden menyatakan setuju, yang disusul sangat setuju dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kebutuhan atau keinginan dari responden berpengaruh dalam responden membuat keputusan untuk bertransaksi di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

b. Pencarian informasi mengenai produk

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal pencarian informasi mengenai produk data dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.25
Pencarian informasi mengenai produk

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	14	23,3%
2	Setuju	43	71,7%
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	3	5%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	60	100%

Sumber: hasil penelitian 2011 (Data Diolah)

Dari hasil diatas diketahui, responden menyatakan setuju yang disusul sangat setuju dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dalam mencari informasi mengenai produk-produk pegadaian syariah dalam

keputusan responden dalam memilih Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

c. Melakukan transaksi secara ulang dan rutin

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam hal responden melakukan transaksi secara ulang dan rutin data dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.26
Melakukan transaksi secara ulang dan rutin

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	22	36,7%
2	Setuju	37	61,7%
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	1	1,7%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	60	100%

Sumber: hasil penelitian 2011 (Data Diolah)

Dari hasil diatas diketahui, responden menyatakan setuju, kemudian sangat setuju dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh responden yang melakukan transaksi secara ulang dan rutin terhadap keputusan responden dalam memilih bertransaksi di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

Berikut hasil rekapitulasi dari variabel keputusan dalam memilih Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin (Y):

Tabel 4.27

Jumlah dan presentase jawaban responden terhadap variabel keputusan dalam memilih Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

No	Indikator	Alternatif jawaban										Total	%
		Sangat tidak setuju		Tidak setuju		netral		Setuju		Sangat setuju			
		jlh	%	jlh	%	jlh	%	jlh	%	jlh	%		
1	Sikap ramah karyawan	0	0	0	0	0	0	40	66,7	20	33,3	60	100
2	Kecepatan dalam bertransaksi	0	0	0	0	0	0	42	70	18	30	60	100
3	Kecakapan karyawan	0	0	1	1,7	0	0	37	61,7	22	36,7	60	100

Sumber: hasil penelitian 2011 (Data Diolah)

D. Hasil Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasi jumlah skor indikator dengan skor total. Valid tidaknya butir item pertanyaan variabel dapat dilihat dengan mengkonsultasikan nilai r hitung $> r$ tabel. Dari tabel r (dapat dilihat dilampiran), untuk $df = n - 2$, atau dalam penelitian ini $df = 60 - 2 = 58$ dengan tingkat signifikan 5%, diperoleh angka 0,258. Jika r hasil positif, serta r hasil $> r$ tabel, maka butir item tersebut valid. Sedangkan jika sebaliknya r hasil $< r$ tabel, maka butir item tersebut tidak valid.¹

Berikut hasil dari uji validitas penelitian ini dengan bantuan spss 16 *for windows* (dapat dilihat pada lampiran) pada tabel dibawah ini:

¹ Ghozali imam, *aplikasi Analisia Multivariate dengan program spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2001), h.135

Tabel 4.28
Hasil uji validitas instrumen data

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Variabel X ₁	1	0,811	0,258	Valid
	2	0,692	0,258	Valid
	3	0,713	0,258	Valid
Variabel X ₂	1	0,707	0,258	Valid
	2	0,864	0,258	Valid
	3	0,892	0,258	Valid
Variabel X ₃	1	0,751	0,258	Valid
	2	0,715	0,258	Valid
	3	0,796	0,258	Valid
Variabel X ₄	1	0,781	0,258	Valid
	2	0,820	0,258	Valid
	3	0,729	0,258	Valid
Variabel X ₅	1	0,671	0,258	Valid
	2	0,795	0,258	Valid
	3	0,774	0,258	Valid
Variabel Y	1	0,780	0,258	Valid
	2	0,793	0,258	Valid
	3	0,703	0,258	Valid

Sumber: hasil penelitian 2011 (Data Diolah)

Dari hasil uji validitas diatas diketahui bahwa semua angka r hitung berada diatas r tabel yaitu 0,258 yang menunjukkan bahwa semua butir item valid.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas pada masing-masing variabel diperoleh dengan menkonsultasikan nilai r alpha dengan r tabel, apabila r alpha $>$ r tabel, maka dikatakan reliabel. Dalam hal ini taraf signifikasinya 5% dengan n 60 sehingga $df = n-2$, $df = 58$, maka didapat r tabel = 0,258.

Berikut hasil uji reliabilitas penelitian ini dengan bantuan spss 16 *for windows* (dapat dilihat dilampiran) pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.29

Hasil Uji Realibilitas Instrumen Data

No	Variabel	Alpha cronbach	Keterangan
1	Produk	0,648	Reliabel
2	Promosi	0,752	Reliabel
3	Harga	0,619	Reliabel
4	Tempat	0,680	Reliabel
5	Pelayanan	0,607	Reliabel
6	Keputusan memilih	0,628	Reliabel

Sumber: hasil penelitian 2011 (Data Diolah)

Dari uji reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa semua angka r *alpha cronbach* berada diatas r tabel yaitu 0,258 yang menunjukkan semua reliabel.

E. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasanya (*ordinary least square / OLS*) merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik (*best linier unbiased estimator/ BLUE*). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel, salah satu caranya adalah dengan melihat dari nilai *Variance Infaltion Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 5, maka model tidak terdapat multikolinieritas. Hal ini menunjukkan tidak terjadinya gejala multikolinieritas artinya tidak adanya hubungan antar variabel bebas.

Setelah melalui perhitungan SPSS 16 *for windows*, nilai VIF dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.30
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.980	1.023
	X2	.968	1.033
	X3	.964	1.033
	X4	.981	1.012
	X5	.982	1.027

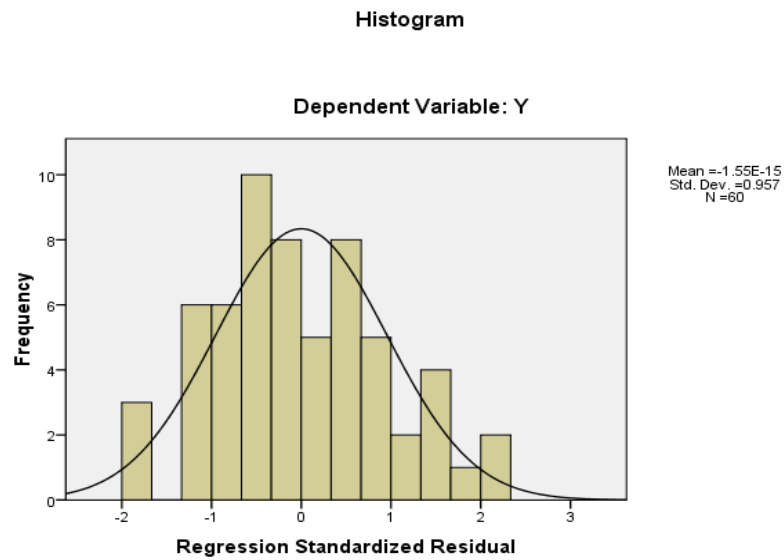
a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas, terlihat pada bagian *Coefficient* untuk kelima variabel bebas menunjukkan angka VIF <5 , sehingga tidak terjadinya gejala multikolinieratisitas artinya tidak adanya hubungan antar variabel bebas.

2. Uji Normalitas

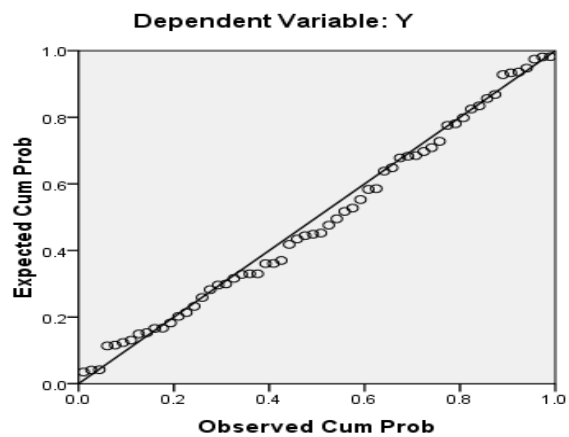
Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *histogram regression residual* sert melihat diagram *normal P-P Plot regression standardized* dengan bantuan spss 16 *for windows* yang dihasilkan gambar sebagai berikut:

Gambar 4.2



Gambar 4.3

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Melihat dari histogram menunjukkan bahwa gambar 4.2 Diatas berbentuk lonceng dan juga melihat gambar 4.3 Yang menunjukkan bahwa pada grafik tersebut terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya

mengikuti arah garis diagonal. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji outokorelasi pada peneltian ini dengan menggunakan metode durbin Watson melalui perhitungan SPSS 16 *for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.31

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.800 ^a	.639	.606	.505	1.980

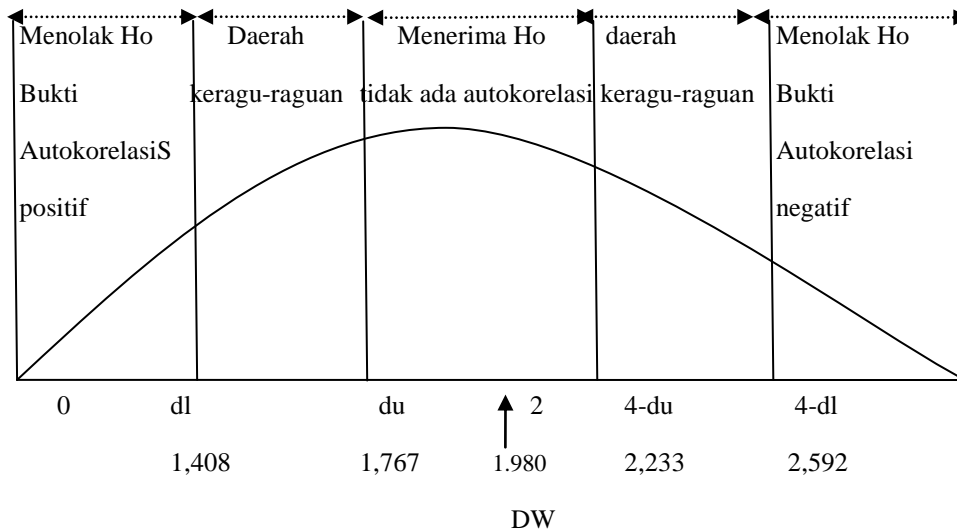
a. Predictors: (Constant), X5, X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Nilai kritis $\alpha = 5\%$ untuk pengujian autokorelasi ini adalah ($n= 60, K=5$)

Apabila dilihat tabel DurbinWatson dengan $n =60, K=5$ maka akan diperoleh nilai $dL = 1,408$ dan $dU=1,767$, sehingga nilai $4-dU$ sebesar $4 - 1,767 = 2,233$, sedangkan nilai $4 - dL$ sebesar $4 - 1,408 = 2,592$.

Gambar 4.3
Daerah autokorelasi



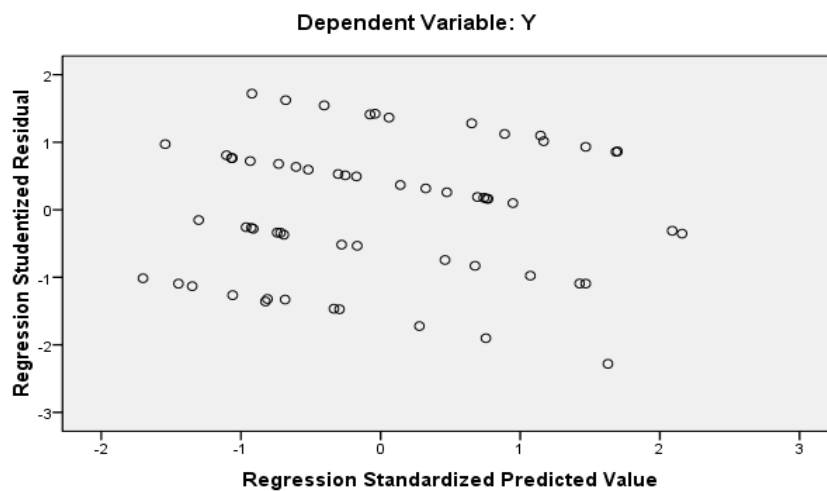
Pada uji autokorelasi diatas terlihat bahwa angka DW sebesar 1.980 berada diantara angka 1,408 sampai 2,592. Sesuai dengan kriteria yang digunakan untuk menguji menyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Linearitas

Dalam penelitian ini, pengujian linearitas akan melihat hasil dari gambar Print Out Scater Plot. Pengujian linearitas terpenuhi jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu (acak). Hasil dari pengujian linearitas melalui SPSS 16 *for windows* dapat dilihat dari gambar sebagai berikut:

Gambar 4.4

Scatterplot



Dilihat dari gambar 4.4 Diatas nampak bahwa plot antara nilai residual terstandarisai dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu (acak) sehingga pengujian linearitas terpenuhi.

5. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas akan dilakukan dengan menggunakan uji *spearman's rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*Unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Pengujian heterokedastisitas terpenuhi jika signifikansi korelasi lebih dari 0,05. Hasil dari pengujian heterokedastisitas melalui SPSS 16 *for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.32
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations					
			Unstandardized Residual	Produk	promosi	harga	tempat	pelayanan
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	-.052	.012	.002	-.063	-.016
		Sig. (2-tailed)	.	.696	.925	.986	.632	.905
		N	60	60	60	60	60	60
produk		Correlation Coefficient	-.052	1.000	.024	-.129	-.049	.022
		Sig. (2-tailed)	.696	.	.858	.325	.713	.870
		N	60	60	60	60	60	60
harga		Correlation Coefficient	.012	.024	1.000	-.072	.079	.163
		Sig. (2-tailed)	.925	.858	.	.583	.551	.214
		N	60	60	60	60	60	60
promosi		Correlation Coefficient	.002	-.129	-.072	1.000	-.050	.070
		Sig. (2-tailed)	.986	.325	.583	.	.707	.596
		N	60	60	60	60	60	60
tempat		Correlation Coefficient	-.063	-.049	.079	-.050	1.000	-.007
		Sig. (2-tailed)	.632	.713	.551	.707	.	.960
		N	60	60	60	60	60	60
pelayanan		Correlation Coefficient	-.016	.022	.163	.070	-.007	1.000
		Sig. (2-tailed)	.905	.870	.214	.596	.960	.
		N	60	60	60	60	60	60

Dilihat dari tabel 4.32 diatas, dapat diketahui korelasi antara produk, promosi, harga, tempat dan pelayanan dengan *unstandardized residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,696, 0,925, 0,986, 0,632 dan 0,905. Karena hasil nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah heterokedastisitas.

F. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel produk (X_1), promosi (X_2), harga (X_3), tempat (X_4), pelayanan (X_5) terhadap keputusan memilih (Y) digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y : Keputusan Memilih

a : Konstansta

X_1 : produk

X_2 : promosi

X_3 : Harga

X_4 : Tempat

X_5 : Pelayanan

$b_1b_2b_3b_4$: Koefisien Korelasi

e : Error

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan *SPSS for windows*. Berikut hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.33

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.639	.606	.505

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel 4.33 Dapat dilihat bahwa koefisien korelasi R antara keputusan memilih (produk, harga, promosi, tempat dan pelayanan) sebesar 0,880 dengan R Square 0,639. Hal ini berarti 63,9% faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dapat dijelaskan oleh keputusan memilih. Sedangkan sisanya (100% - 63,9% = 36,1%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang digunakan dalam penelitian ini.

R Square sebesar 0,639 (63,9%) mengandung arti tingkat pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam memilih Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

Tabel 4.34

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.104	1.191		4.286	.000
	X1	.231	.044	.437	5.285	.000
	X2	.077	.044	.147	1.767	.083
	X3	.311	.037	.697	8.394	.000
	X4	.095	.045	.173	2.102	.040
	X5	.043	.052	.068	.823	.414

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.34 Dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas (*independent variabel*) dengan variabel terikat (*dependent variabel*) dengan memasukkan koefisien regresi linier berganda kedalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,104 + 0,231 X_1 + 0,077 X_2 + 0,311 X_3 + 0,095 X_4 + 0,043 X_5 + e$$

a) Konstansta

Nilai konstansta sebesar 5,104 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan nilai dari variabel produk (X_1), harga (X_2), promosi (X_3), tempat (X_4) dan pelayanan (X_5), maka nilai keputusan memilih (Y) adalah 5,104.

b) Produk (X_1)

Koefisien regresi X_1 sebesar 0,231 tanda positif menunjukkan hubungan searah. Nilai 0,231 menunjukkan apabila variabel produk 23,1%, maka perilaku konsumen dalam memilih pegadaian syariah cabang kebun bunga Banjarmasin akan naik 23,1% dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa variabel produk berkorelasi positif dengan keputusan memilih. Semakin tinggi mutu atau kualitas sebuah produk, maka semakin tinggi pula keputusan memilih konsumen.

b) promosi (X_2)

Koefisien regresi X_2 sebesar 0,077 tanda positif menunjukkan hubungan yang searah. Nilai 0,077 menunjukkan apabila variabel promosi 07,7% maka

perilaku konsumen dalam memilih pegadaian syariah cabang kebun bunga Banjarmasin akan naik 07,7% dengan asumsi variabel lain tetap.

c) harga (X_3)

Koefisien regresi X_3 sebesar 0,311 tanda positif menunjukkan hubungan searah. Artinya nilai 0,311 menunjukkan apabila variabel harga 31,1% maka perilaku konsumen dalam memilih Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga akan naik 31,1% dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga berkorelasi positif dengan keputusan memilih.

d) Tempat (X_4)

Koefisien regresi X_4 sebesar 0,095 dengan tanda positif menunjukkan hubungan searah. Artinya nilai 0,095 menunjukkan variabel tempat 09,5% maka perilaku konsumen dalam memilih Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin akan naik 09,5% dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tempat berkorelasi positif dengan keputusan memilih.

e) Pelayanan (X_5)

Koefisien regresi X_5 sebesar 0,043 dengan tanda positif menunjukkan hubungan searah. Artinya nilai 0,043 menunjukkan apabila variabel pelayanan sebesar 04,3%, maka perilaku konsumen dalam memilih Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin 04,3% dengan asumsi variabel yang lain tetap.

G. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak hipotesis yang telah dianjurkan. Dalam penelitian ini ada dua hipotesis yang telah diajukan dan diuji dengan teknik analisis regresi linier berganda. Berikut disajikan hasil pengujian hipotesis.

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t yang dihasilkan SPSS 16 *for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.35

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.104	1.191		4.286	.000
X1	.231	.044	.437	5.285	.000
X2	.077	.044	.147	1.767	.083
X3	.311	.037	.697	8.394	.000
X4	.095	.045	.173	2.102	.040
X5	.043	.052	.068	.823	.414

a. Dependent Variable: Y

Dalam uji hipotesis ini digunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Dengan *level of significany* (α)= 0,05

Degree of freedom (df) = (k-1)(n-k)

Ho diterima dan Ha ditolak, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $Sig. > \alpha$

Ha diterima dan Ho ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. \leq \alpha$

Berikut adalah pengujian hasil hipotesis secara parsial:

a) Pengujian hipotesis produk (X_1)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t hitung variabel produk (5,285) > nilai t tabel (1,671), Sig. (0,000) < alpha (0,05) maka Ha diterima dan Ho ditolak. Berarti variabel produk berpengaruh secara signifikan/berarti secara parsial terhadap variabel keputusan dalam memilih Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

b) Pengujian hipotesis promosi (X_2)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t hitung variabel promosi (1,767) > nilai t tabel (1,671), sig. (0,083) > alpha (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak. berarti variabel promosi tidak berpengaruh signifikan/ berarti pada perilaku konsumen dalam memilih Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

c) Pengujian hipotesis harga (X_3)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh t hitung variabel harga (8.394) > nilai t tabel (1,671), sig. (0,000) < alpha (0,05) maka Ha diterima dan Ho ditolak, berarti variabel harga terdapat pengaruh signifikan/ berarti pada perilaku konsumen dalam memilih Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

d) Pengujian hipotesis tempat (X_4)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh t hitung variabel tempat (2,102) > nilai t tabel (1,671), sig. (0,040) < alpha (0,05) maka Ha diterima dan Ho ditolak,

berarti variabel tempat terdapat pengaruh signifikan/ berarti pada perilaku konsumen dalam memilih Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

e) Pengujian hipotesis pelayanan (X_5)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh t hitung variabel pelayanan (0,823) < (1,671), sig. (0,414) > alpha (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak berpengaruh signifikan /berarti pada perilaku konsumen dalam memilih Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

2. Pengujian Hipotesis secara simultan (uji f)

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas (produk, promosi, harga, tempat dan pelayanan) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (keputusan dalam memilih).

Kriteria pengujian:

Dengan *level of significany* (α)= 0,05

Degree of freedom (df) = (k-1)(n-k)

H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau Sig. > α

H_a diterima dan H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau Sig. $\leq \alpha$

diterima dan H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau Sig. $\leq \alpha$

Hasil uji F pada output SPSS 16 *for windows* dapat dilihat pada tabel ANOVA. H_0 ditolak jika F hitung lebih besar dari F tabel. F tabel dihitung dengan cara $df_1 = k-1$, $df_2 = n-k$, dan $\alpha=5\%$. “n” adalah jumlah sampel sedangkan “k” adalah jumlah semua variabel. Dengan demikian, $df_1 = 5$ dan $df_2 = 54$, hasil F tabel yang diperoleh adalah sebesar 2,386. H_0 juga ditolak jika Sig. lebih kecil

dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,005.

Uji F yang dihasilkan SPSS 16 *for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.36

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.407	5	4.881	19.134	.000 ^a
	Residual	13.776	54	.255		
	Total	38.183	59			

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar 19,134. Nilai tersebut lebih besar dari nilai F tabel yang sebesar 2,386 dan Sig diketahui bernilai 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dengan demikian, dikarenakan nilai F hitung lebih besar dari F tabel, dan nilai Sig. lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan Ho ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan faktor-faktor berupa produk, promosi, harga, tempat dan pelayanan secara simultan terhadap keputusan memilih Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.35 menunjukkan bahwa variabel harga merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan dalam memilih Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Hal ini dapat diketahui dari koefisien *unstandardized beta* yang sebesar 0,311

dengan taraf signifikasinya 0,000. Hal ini disebabkan harga yang ada di Pegadaian Syariah menurut nasabah lebih murah dibandingkan dengan pegadaian konvensional membuat mereka ingin bertransaksi di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Biaya di pegadaian syariah menggunakan biaya sewa tempat dan biaya administrasi sedangkan pada pegadaian konvensional menggunakan sistem bunga.